

## Analisis Objek Vital, Pengamanan File, dan Pengamanan Cyber Pada PT. Krakatau Steel Cilegon

**Edy Soesanto**

Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**Vina Hariyati**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**Munisari Munisari**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**Navia Naveli**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: [202110315029@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315029@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Abstract.** *Acts of theft at PT Krakatau Steel Cilegon can negatively affect the company's production and operations. Theft activities can also threaten industry sustainability, disrupt supply chains, and affect price stability. So that it can create security vulnerabilities, both in terms of strategic information, as well as in maintaining the security of physical facilities and employees. Cases of theft of national vital objects have increased in recent years. Theft can be committed by internal or external parties, including employees, contractors, or other parties. The motivation for theft can be varied, ranging from gaining profit, to obtaining sensitive information. File security and cyber security need to be carried out by the company PT Krakatau Steel Cilegon to handle cases of theft of the company's physical assets.*

**Keywords:** *Vital Objects, File Protection, Cyber Security*

**Abstrak.** Tindakan pencurian di PT Krakatau Steel Cilegon dapat berdampak negatif pada produksi dan operasional perusahaan. Aktivitas pencurian juga dapat mengancam keberlangsungan industri, mengganggu rantai pasok, dan mempengaruhi stabilitas harga. Sehingga dapat menciptakan kerentanan keamanan, baik dalam hal informasi strategis, maupun dalam menjaga keamanan fisik fasilitas dan karyawan. Kasus pencurian pada objek vital nasional telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Pencurian dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal, termasuk karyawan, kontraktor, atau pihak yang tidak berwenang. Motivasi pencurian bisa beragam, mulai dari mendapatkan keuntungan finansial, hingga memperoleh informasi sensitif. Pengamanan file dan pengamanan cyber perlu dilakukan oleh pihak perusahaan PT Krakatau Steel Cilegon untuk menangani kasus pencurian asset fisik perusahaan tersebut

**Kata kunci:** Objek Vital, Pengamanan File, Pengamanan Cyber.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

PT Krakatau Steel Cilegon adalah salah satu pabrik baja terbesar di Indonesia. memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Sebagai produsen baja terintegrasi, PT Krakatau steel menyediakan bahan baku bagi industri manufaktur dalam negeri, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi terhadap pendapatan negara melalui pajak dan ekspor. Oleh karena itu, keamanan dan kesinambungan operasional PT Krakatau steel Cilegon menjadi sangat penting menjaga stabilitas sector industri baja dan ekonomi secara keseluruhan.

Baja juga merupakan komoditas berharga dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi, sehingga sangat rawan terhadap resiko pencurian. Baja memiliki peran krusial dalam industri pertahanan dan keamanan suatu negara. PT Krakatau Steel Cilegon memproduksi baja yang digunakan untuk konstruksi kapal perang, kendaraan militer, infrastruktur pertahanan, dan lain lain. Keamanan objek vital nasional ini harus dijaga dengan baik untuk melindungi kepentingan pertahanan negara. Ancaman terhadap objek vital nasional seperti Krakatau Steel Cilegon dapat memiliki dampak serius terhadap kekuatan pertahanan dan keamanan negara, oleh karena itu perlindungan yang kuat dan pengamanan yang efektif sangat diperlukan dalam setiap aspek kegiatan operasional yang dilakukan.

sebagai salah satu produsen baja PT Krakatau Steel Cilegon yang besar menghasilkan scrap baja yang cukup besar dalam proses produksinya. Scrap baja atau limbah logam bekas memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Scrap baja merupakan salah satu barang yang paling sering mengalami pencurian. Scrap baja tidak hanya berdampak pada kerugian finansial tetapi mengganggu proses produksi dan kualitas baja. Aktivitas pencurian scrap baja dapat melibatkan tindakan ilegal yang berpotensi mengancam keamanan petugas keamanan perusahaan, karyawan, dan lingkungan sekitar. Selain itu, pencurian dapat meningkatkan resiko jika scrap baja dicuri dari area yang memiliki potensi bahaya yang besar seperti limbah beracun atau berbahaya. Pengamanan yang kuat terhadap pencurian scrap baja perlu dilakukan untuk melindungi keamanan perusahaan.

Tindakan pencurian di PT Krakatau Steel Cilegon dapat berdampak negatif pada produksi dan operasional perusahaan. Aktivitas pencurian juga dapat mengancam keberlangsungan industri mengganggu rantai pasok, dan mempengaruhi stabilitas harga. Sehingga dapat menciptakan kerentanan keamanan, baik dalam hal informasi strategis, maupun dalam menjaga keamanan fisik fasilitas dan karyawan.

Kasus pencurian pada objek vital nasional telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Pencurian dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal, termasuk karyawan, kontraktor, atau pihak yang tidak berwenang. Motivasi pencurian bisa beragam, mulai dari mendapatkan keuntungan finansial, hingga memperoleh informasi sensitif.

Pengamanan swakarsa perlu dilakukan oleh pihak perusahaan PT Krakatau Steel Cilegon untuk menangani kasus pencurian asset fisik perusahaan tersebut. Satpam dalam hal ini melakukan pam swakarsa sesuai dengan intruksi dan prosedur yang ditetapkan untuk melaksanakan pengamanan dalam rangka menyelenggarakan keamanan sehingga dapat mencegah terjadinya tindakan pencurian dilingkungan perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk menulis artikel ilmiah ini, metode kualitatif dan penelitian pustaka digunakan. Dalam penelitian ini, data, fakta, dan informasi yang diproses dari sumber-sumber yang diteliti, yaitu data yataan-pernyataan, gagasan terhadap fakta, pendapat, engan sewajarnya. Lalu penulisan yang dilakukan oleh peneliti bersifat deskriptif, dengan mengangkat dan menjelaskan masalah yang terjadi, seperti bagaimana sistem pengamanan obvitnas digunakan untuk melindungi material dan produk PT Krakatau Steel yang dicuri. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka, sehingga penulisan ini bersifat deskriptif. Jika ada angka, itu hanya membantu. Penulis memilih metode kualitatif untuk penelitian ini karena dua alasan: Metode ini lebih sensitif dan dapat menunjukkan hubungan langsung antara peneliti dan responden. Selain itu, metode ini lebih fleksibel untuk berbagai pola nilai.

## **PEMBAHASAN**

### **Objek Vital**

Peran penting nasional sangat strategis dalam pembangunan negara. Sebaliknya, aspek risiko dan gangguan keamanan semakin berkembang, yang memiliki berbagai konsekuensi dan potensi bahaya. Keamanan, stabilitas politik, dan ekonomi negara secara tidak langsung maupun langsung terpengaruh oleh bahaya dan risiko keamanan terhadap aset penting negara. Objektif penting nasional, menurut Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2004 mengacu pada area, lokasi, bangunan, instalasi, dan/atau usaha yang secara strategis terkait dengan kebutuhan masyarakat, kepentingan negara, atau sumber pendapatan negara. Mengingat peranannya yang cukup strategis, objek penting nasional membutuhkan sistem keamanan yang lebih kuat yang dibangun berdasarkan standar keamanan yang ketat untuk

mengurangi risiko dan efek keamanan yang ditimbulkan oleh ancaman dan gangguan keamanan. Keputusan Presiden Nomor 63 dari tahun 2004, Berikut ini adalah beberapa tujuan nasional yang penting, yang dijelaskan dalam Bab 5:

- a. Bisa membahayakan pembangunan dan kemanusiaan jika diancam atau diganggu. Analisis Kebijakan Pengamanan Objek Vital PT Freeport Indonesia (Hasan Namudat, Nina Karlina, dan Budiman Rusli) 42
- b. Di seluruh negara, ancaman dan gangguan terhadapnya mengganggu transportasi dan komunikasi. dan
- c. Ancaman dan kendala terhadapnya menjaili negara negara. Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2004 juga mengutarakan bahwa tonggak pengamanan di semua kemudahan penting kewarganegaraanisme harus memperkenankan tonggak nilai atau talenta yang ditetapkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan pengecekan perkara pengamanan harus dilakukan secara berkala.

### **Keamanan file**

Menurut Ian Sommerville, keamanan sistem adalah penilaian seberapa baik Sistem memiliki kemampuan untuk melindungi dirinya sendiri dari ancaman dari sumber luar, sama seperti virus. Setiap sistem memerlukan keamanan. Tanpa pengamanan, ketersediaan, keandalan, dan keselamatan yang memadai, sistem akan mudah rusak (Ian Sommerville, Software Engineering, edisi 6 200: p16). Alat kontrol yang tepat digunakan untuk menjaga keamanan data. seperti kebijakan dan praktik.piranti lunak, struktur organisasi, dan prosedur. Untuk menjaga kelangsungan bisnis, mengurangi kerugian, dan memaksimalkan keuntungan investasi dan peluang bisnis, informasi yang aman dilindungi dari berbagai ancaman. Keamanan data mencakup perlindungan terhadap elemen-elemen berikut:

- a. Kerahasiaan (kerahasiaan) adalah komponen yang menjamin kerahasiaan data atau informasi, memastikan bahwa hanya orang yang berwenang yang dapat melihatnya, dan memastikan bahwa hanya pengiriman, penerimaan, dan penyimpanan data yang aman dapat dilakukan.
- b. Integritas adalah aspek yang memastikan bahwa data tidak dapat diubah tanpa izin pihak yang berwenang, serta teknik yang digunakan untuk memastikan elemen integritas ini.
- c. Ketersediaan adalah komponen yang menjamin perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat. Akibat perkembangan ini, banyak efek negatif muncul, yang membuat banyak orang tidak percaya. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan sistem pengaman yang akan membuat berbagai pihak merasa aman, nyaman, dan aman saat menggunakan teknologi informasi.

## **Keamanan Cyber**

Keamanan siber dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan dan tindakan yang dimaksudkan untuk melindungi dari serangan, gangguan, atau ancaman lain melalui komponen dunia maya (perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan komputer) (Fischer, 2009). Keamanan siber mencakup aturan, prosedur, dan tindakan yang diperlukan untuk melakukan transaksi elektronik dengan risiko pelanggaran, gangguan, atau pencurian yang minimal. Cybersecurity, di sisi lain, adalah alat, proses, atau teknik untuk melindungi aset sistem informasi. Cybersecurity mencakup infrastruktur "perangkat lunak" dan "perangkat keras". Sumber daya manusia (manajer dan pembuat keputusan) dan kebijakan, prosedur, protokol, dan pedoman yang menciptakan lingkungan yang protektif untuk melindungi sistem dan data (proses) yang merupakan perangkat lunak infrastruktur perangkat lunak. Namun, infrastruktur perangkat keras adalah teknologi yang melindungi sistem dan data dari serangan siber internal dan eksternal.

## **Objek vital pada PT Krakatau Steel Cilegon**

Sebagaimana ditetapkan oleh SK Menperin 466/m-ind/kep/8/2014, PT Krakatau Steel dianggap sebagai salah satu proyek industri penting di negara ini. Setelah ditetapkan sebagai obvitnas, Krakatau Steel memperhatikan apa yang harus dilakukan oleh perusahaan terkait statusnya. Salah satunya adalah penerapan dan sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan yang sesuai dengan Perpol 7 Tahun 2019, Menurut Burhan, wirhan (1993).

Macam-macam Objek vital pada PT Krakatau Steel Cilegon adalah:

### **1. Personil keamanan**

Menyadari pentingnya pengamanan dan proses pengawasan di lokasi obyek vital nasional, Pengamatan yang dilakukan oleh satuan pengamanan PT. Krakatau steel adalah melakukan bentuk pengamanan fisik yang berjumlah 240 personil yang terdiri dari 235 personil satpam laki laki dan 5 personil satpam perempuan. Perekrutan personal satuan pengaman ini berasal dari 75 karyawan organic dan 165 karyawan outsourcing yang terdiri dari 2 BUJP yaitu BUJP CCP (cilegon citra perkasa) dengan jumlah 130 personil serta BUJP Swadec security service dengan jumlah 35 personil saat ini PT. Krakatau steel dipimpin oleh manajer keamana yang berasal dari anggota polri yang masih aktif dengan pangkat AKBP (Ajun Komisaris Besar Polisi).

### **2. Wilayah Pengamanan Perusahaan Wilayah pengamanan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.** Adalah wilayah yang memiliki karakteristik geografis berbeda dengan wilayah pengamanan lainnya di kawasan industri Cilegon. Selain merupakan zona industri berat dengan memiliki area pabrik, pergudangan, dan perkantoran yang dikelilingi

pagar tembok berduri, juga ada bangunan Gedung Logistik, Pabrik Kapur, Marshaling Yard, asset lahan diantaranya lahan proyek JV KS-POSCO, kawasan perumahan dan perkantoran yang letaknya di luar plant site dan berbatasan langsung dengan lahan masyarakat sekitar maupun fasilitas umum lainnya seperti jalan provinsi dan jalan kota.

### **Pengamanan File pada PT Krakatau Steel Cilegon**

Penggunaan telaah dokumen untuk pengambilan data berarti peneliti meninjau dokumen tentang penerapan manajemen pengamanan obvitnas yang dijelaskan dalam beberapa peraturan, yakni:

- 1) Keppres 63 tahun 2004 mengenai perlindungan situs penting nasional.
- 2) Keputusan Kapolri No. Skep/738/X/2005 yang berkaitan dengan sistem perlindungan Obvitnas; dan
- 3) Peraturan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan, dan/atau Organisasi Pemerintah Menggunakan dokumentasi memiliki beberapa keuntungan: itu lebih hemat waktu, lebih efisien, dan tidak terlalu mahal. Selain itu, dokumen keppres, skep, dan perkap tersebut merupakan undang-undang yang diakui secara hukum di Indonesia. Miles dan Huberman (1985), dikutip oleh Farouk dan Djaali (2005:97).

Upaya Pengamanan File pada PT Krakatau Steel Cilegon adalah:

#### 1. Komputer

Penyimpanan dan pengolahan data dilakukan dengan penggunaan teknologi dengan sistem komputerisasi yang tersedia pada seluruh staf masing-masing departemen sehingga data tersimpan file tentang kegiatan operasional perusahaan.

#### 2. Ruang data

Ruangan pada bagian setiap departemen suatu perusahaan untuk mengolah data semua kegiatan operasional departemen harus dijaga juga keamanan dan kerahasiaan. Hal ini dilakukan agar orang-orang tertentu saja yang dapat keluar masuk diruangan tersebut dan dapat mengakses data sesuai dengan job descriptionnya.

Melakukan pelaporan setiap informasi yang bersifat rahasia maupun biasa terlebih masalah keamanan secara berjenjang kepada atasan yang berkompeten, sehingga informasi tersebut sampai ke sasaran dan tujuan yang tepat.

## **Pengamanan cyber pada PT Krakatau Steel Cilegon**

PT. Krakatau Steel dalam pengoperasionalisasian perusahaannya membutuhkan suatu keamanan yang kondusif yaitu terbebas dari gangguan kemananan terhadap lingkungan perusahaan dalam hal ini yang menonjol dan sering terjadi adalah pencurian scrap hasil produksi dan material perusahaan. Berdasarkan teori motivasi dikemukakan Abraham Maslow (A'sad,2004:49) adalah sebagai berikut:

psychological needs ini merupakan kebutuhan mendasar yang harus dilakukan. Kebutuhan ini mencakup sandang, pangan, dan papan. Untuk memenuhi kebutuhan ini diperlukan uang yang didapat dari upah atau gaji dari pekerjaan yang dilakukan, diambil dengan menggunakan jalan pintas yang pada kasus ini bagi warga sekitar atau karyawan out-sourcing melakukan pencurian material dan hasil produksi PT Krakatau Steel. safety needs menurut teori motivasi, keamanan juga diterapkan agar seseorang tidak terhambat jenjang karirnya dan menunjukkan prestasi Pemberian motivasi kepada seluruh karyawan dan satpam sebagai pelaksana keamanan untuk menjamin pengamanan obvitnas merupakan manajemen pengamanan yang harus dilakukan oleh PT. Krakatau Steel. Selain itu, pemberian motivasi juga sangat diperlukan agar meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja sehingga prestasi kerja yang dihasilkan juga baik sehingga tercapai tujuan perusahaan yaitu peningkatan hasil produksi perusahaan serta mencegah tindakan karyawan yang dapat merugikan perusahaan.

safety needs adalah social needs. Ini dilakukan untuk memperkuat hubungan. antara perusahaan, karyawan, satuan pengamanan/kepolisian, dan masyarakat sekitar agar tercipta kerjasama dan koordinasi pengamanan perusahaan yang baik. pemberian motivasi perusahaan yang ditujukan kepada karyawan sangat diperlukan untuk menjaga pengamanan obvitnas di PT. Krakatau Steel. Hal ini dapat terlihat dari keseriusan pihak perusahaan untuk berkoordinasi dan meminta bantuan pengamanan kepada pihak kepolisian yaitu Polsek Ciwandan, Polres Cilegon, dan Polda Banten serta memberdayakan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan. Hal ini dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh dirinya dengan pemberian motivasi sekelompok orang dalam suatu organisasi sehingga potensi didalam dirinya dapat digali secara optimal dan sifat kreatif dapat berkembang di dalam organisasi perusahaan tempat individu tersebut bekerja.

esteem needs bahwa keamanan diperlukan untuk mendapatkan penghargaan baik individu maupun organisasi/institusi lainnya. Dalam hal ini, PT. Krakatau Steel telah mendapatkan penghargaan Silver Reward terhadap Audit Certificate Security Management System dari Kapolri kepada PT. Krakatau Steel pada tahun 2012. Hal ini menjadi motivasi

sendiri baik bagi karyawan, staf, satpam, dan pimpinan untuk meningkatkan pengamanan obvitnas di PT. Krakatau Steel. Self actualization bahwa satpam dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh dirinya. Hasilnya yaitu potensi di dalam dirinya dapat digali secara optimal dan sifat kreatif dapat berkembang sehingga membawa dampak positif di dalam organisasi pengamanan PT. Krakatau Steel individu tersebut bekerja.

## **KESIMPULAN**

Dalam Ada banyak faktor yang berperan dalam pengamanan PT. Krakatau Steel, baik yang mendukung maupun yang menghalangi. Ini berasal dari dalam (internal) dan luar (eksternal) perusahaan. dan memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan manajemen pengamanan, yang berdampak signifikan pada kelangsungan hidup PT. Krakatau Steel sebagai produsen baja kelas dunia. PT. Krakatau Steel menggunakan konsep manajemen pengamanan obvitnas yang menekankan metode pencegahan daripada penegakkan hukum, yang membuat deteksi dini menjadi lebih penting. Namun, hasil produksi dan material PT. Krakatau Steel masih sering dicuri. tetapi evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan dapat membantu mencegah pencurian kembali. Untuk mencegah pencurian aset fisik perusahaan, PT Krakatau Steel menggunakan sistem manajemen pengamanan yang terdiri dari:

1. Pengelolaan pengamanan fisik
2. Manajemen pengamanan karyawan
3. Manajemen keamanan data
4. Pengelolaan pengamanan kegiatan.

## **SARAN**

Dalam penelitian Penulis akan mencoba memberikan rekomendasi dalam hal ini sekiranya akan berguna bagi pihak intern PT. Krakatau Steel dan pihak ekstern yaitu Kepolisian Resort Cilegon dalam mengungkap dan mengurangi pencurian material dan hasil produksi PT. Krakatau Steel, diantaranya sebagai berikut: Kepolisian Resort Cilegon

- 1) Lebih aktif memberikan program pembinaan dan pelatihan satpam guna peningkatan kualitas SDM satpam PT. Krakatau Steel.
- 2) Memberikan saran kepada PT. Krakatau Steel dalam pembinaan teknis terhadap kualitas pengamanan fisik terpasang (pagar, penerangan, pos) melalui audit sistem manajemen pengamanan.



- 3) urut serta membantu membuat Mou yang berkoordinasi dengan Polda kepada obyek vital nasional khususnya kepada PT. Krakatau Steel. Mou ini dimaksudkan untuk membantu kepolisian dibidang anggaran dalam hal melaksanakan sosialisasi Peraturan Kapolri No. 24/2007 tentang Sistem Manajemen, Keamanan, pengiriman laporan kejadian obyek vital secara rutin untuk dijadikan sebagai salah satu bahan dalam penentuan sasaran dan langkah bertindak dalam melakukan pembinaan teknis Satpam atau sistem pengamanan pada perusahaan, sosialisasi dibidang hukum, audit Sistem Manajemen Pengamanan, dan pelibatan kepolisian untuk ikut membantu manajer Security PT. Krakatau Steel dalam seleksi BUJP yang baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anizar. 2012. Teknik Keselamatan dan Kesehatan kerja di Industri. Medan: Graha Ilmu.
- As'ad, Moh. 2004. Psikologi Industri. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Burhan, Wirhan. 1993. Security Guide Book Pembinaan Satpam Di Indonesia. Jakarta: Mabes Polri.
- Djamin, Awaloedin, 2011. Sistem Administrasi Kepolisian. Jakarta: Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian.
- Eric Oliver dan John Wilson, 1988. Security Manual Pedoman Tindakan Pengamanan. Jakarta: Cipta Manunggal.
- Farouk Muhammad dan Djaali, 2005. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: PTIK Press.
- Indah, Novi.2012. Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta: Tera Riset. Irwanto, dkk. 2002. Psikologi Umum Jakarta:PT. Prenhalindo.
- Islami, M. J. (2018). Tantangan Dalam Implementasi Strategi Keamanan Siber Nasional Indonesia Ditinjau Dari Penilaian Global Cybersecurity Index. Masyarakat Telematika Dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi, 8(2), 137-144.
- Johannes dkk., 1980. Kamus Istilah Manajemen. Jakarta: Balai Aksara.
- Jonassen, Jan R. 2009. Motivasi Kepemimpinan Rahasia Para Pemimpin untuk Mencapai Kesuksesan. Yogyakarta: Siklus Hanggar Kreator.
- Lab, Steven P. 1992. Crime Prevention Approaches, Practices, and Evaluations. Second Edition. Cincinnati, Ohio: Anderson Publishing and Co
- Namudat, H., Karlina, N., & Rusli, B. (2018). ANALISIS KEBIJAKAN PENGAMANAN OBJEK VITAL DI PT FREEPORT INDONESIA. Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik, 1(2), 39-44.
- Suheri, A. (2018). KEAMANAN FILE DENGAN TEKNIK ZIGZAG DAN HUFFMAN. Media Jurnal Informatika, 9(2)